

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

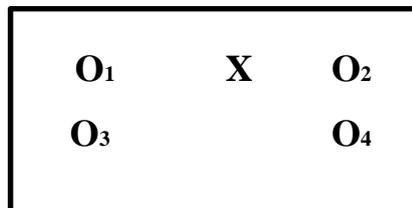
1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dirancang untuk menjawab hipotesis secara akurat menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya.

2. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan program bimbingan belajar yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *underachiever*. Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen merupakan pengembangan dari metode eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik daripada pra eksperimen. Kuasi eksperimen digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian pada desain eksperimen sesungguhnya.

Desain kuasi eksperimen yang digunakan *Non Equivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, kemudian diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Struktur desain dari *Non Equivalent Control Group* sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain penelitian Nonequivalent Control Group Design

Keterangan :

O₁ : *Pre-test* pada kelas eksperimen

O₃ : *Pre-test* pada kelas kontrol

X : *Treatment* dengan bimbingan pribadi-sosial terhadap kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* pada kelas eksperimen

O₄ : *Post-test* pada kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah motivasi belajar seluruh siswa *underachiever* Kelas XI yang secara administratif terdaftar dan aktif dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagian siswa *underachiever*, Sedangkan untuk sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu 16 siswa pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti atas dasar ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Menghindari terjadi interpretasi yang berbeda-beda dan pemahama tentang aspek yang menjadi variabel penelitian, maka berikut penjelasan definisi operasional :

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Program Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar merupakan serangkaian rencana kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai upaya membantu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018 agar mendapatkan penyesuaian yang baik dalam belajar, sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien sesuai kemampuan yang dimiliki dan mencapai perkembangan yang optimal, adapun struktur program yang terdapat dalam program bimbingan belajar meliputi : a) Rasional Program, b) kompetensi yang dikembangkan, c) dasar dan landasan operasional, d) deskripsi kebutuhan, e) visi dan misi program, f) tujuan program, g) komponen program, h) personel yang terlibat, i) mekanisme kerja antar personel, j)rencanan operasioanal, k) pengembangan tema dan topik, l) pengembangan satuan layanan, m) waktu pelaksanaan, n) sarana dan prasarana, o) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bimbingan merupakan upaya untuk bantuan terhadap individu mengembangkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara bertahap dalam proses yang optimal. Natawidjaja, R. (Winkel : 1991 : 67) Mengartikan sebagai pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut memahami dirinya. Selanjutnya Suherman, ASU (2007) menjelaskan program bimbingan dan konseling disekolah merupakan serangkaian aktivitas layanan bimbingan dan konseling disekolah, yang akan menjadi pedoman bagi setiap persone dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban

Program bimbingan dan konseling disekolah merupakan serangkaian aktivitas layanan bimbingan dan konseling disekolah, yang selanjutnya mejadi pedoman bagi setiap personil dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling sekolah yang komprehenship didalam nya akan tergambar visi, misi, tujuan, fungsi, sasaran, layanan, kegiatan, strategi, personel, fasilitas, dan rencana evaluasi. (Suherman 2007:59)

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan penggerak dalam diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018 dalam mengikuti kegiatan belajar

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

untuk mencapai taraf prestasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar pada penelitian ini merujuk pada konsep motivasi yang dikemukakan oleh McClellan.

Aspek yang akan dikembangkan menjadi indikator yaitu; mempunyai tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang ingin dicapai, bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, melakukan antisipasi dan melakukan setiap kegiatan dengan sebaik-baiknya.

Yang dimaksud mempunyai tanggung jawab pribadi yaitu; a) ketekunan dalam belajar (siswa memiliki kesungguhan dan tekad dalam mencapai prestasi belajarnya; b) bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh gurunya; c) puas dengan pekerjaan sendiri (menunjukkan pada seberapa jauh seseorang siswa menyukai pekerjaannya. Menetapkan nilai yang ingin dicapai yaitu; (a) menetapkan nilai yang ingin dicapai; (b) berusaha menguasai pelajaran secara tuntas. Bekerja Kreatif; (a) menampilkan sesuatu yang bervariasi dalam belajar dan (b) mencari alternatif untuk menyelesaikan setiap tugas secara tuntas.

Selanjutnya berusaha mencapai cita-cita yaitu; (a) menetapkan cita-cita yang ingin dicapai dan b) ulet dalam belajar (tidak putus asa disertai kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita). Melakukan antisipasi yaitu : (a) persiapan belajar yang matang dan (b) mengantisipasi apabila menemui kesulitan yang mungkin terjadi. Melakukan setiap kegiatan dengan sebaik-baiknya yaitu : (a) membuat jadwal kegiatan belajar dan menaatinya, (b) teliti dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru dan (c) memiliki buku paket dan alat tulis yang lengkap untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini motivasi belajar didefinisikan sebagai suatu dorongan dalam diri siswa untuk melakukan perubahan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik. kegiatan belajar.

D. Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Aspek	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1. Mempunyai tanggung jawab pribadi	a. Ketekunan dalam belajar berarti siswa memiliki kesungguhan dan tekad dalam mencapai prestasi belajarnya	1. Saya membaca kembali materi pelajaran di rumah minimal satu jam 2. Saya mendengarkan penjelasan guru mata pelajaran sampai jam pelajaran berakhir 3. Saya mempersiapkan diri belajar untuk besok dengan membaca buku pelajaran	4. Saya malas belajar saat sudah berada di rumah 5. Saya tidak semangat belajar ketika sudah menonton TV
	b. Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru	1. Saya mempunyai kelompok belajar dengan teman-teman 2. Saya selesai mengerjakan tugas sebelum orang lain selesai 3. Saya merasa tertantang ketika	4. Saya menunda mengerjakan PR ketika di rumah

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
		diberi PR oleh guru	
	c. Puas dengan pekerjaan sendiri berarti menunjukkan pada seberapa jauh seseorang siswa menyukai pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar 2. Saya berkonsentrasi terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya sekolah dengan rajin jika diantar oleh orang tua 4. Saya mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan
2. Menetapkan nilai yang ingin dicapai	a. Menetapkan nilai yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berkeinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar 2. Saya tidak ingin disaingi oleh teman dalam berprestasi 	
	b. Berusaha menguasai pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajarnya 2. Saya merasa rugi jika tidak masuk serta tidak mengikuti pelajaran dikelas 3. Saya yakin dapat menguasai pelajaran meskipun pelajaran dianggap sulit 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Saya tidak akan mengikuti pelajaran yang tidak saya sukai
3. Bekerja	a. Menampilkan suatu	1. Saya dapat	4. Saya tidak

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
kreatif	variasi dalam belajar	<p>mengerjakan PR tanpa bantuan orang lain</p> <p>2. Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri walaupun sulit</p> <p>3. Saya mengisi jam kosong dengan mengerjakan tugas pelajaran yang belum selesai</p>	semangat belajar karena tidak ada hubungannya dengan cita-vita saya
	b. Mencari alternatif untuk menyelesaikan tugas	<p>1. Saya mencari bahan-bahandi internet untuk menyelesaikan tugas</p> <p>2. Saya berdiskusi dengan teman bila tidak mengerti cara mengerjakan tugas</p> <p>3. Saya pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas</p>	4. Saya tidak peduli ketika tugas sekolah belum selesai
5. Berusaha mencapai cita-cita	a. Menetapkan cita-cita yang ingin dicapai	<p>1. Saya belajar sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita</p> <p>2. Saya berusaha belajar agar</p>	4. Saya bingung memilih jurusan kuliah

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
		<p>dapat melanjutkan kuliah</p> <p>3. Saya yakin diterima di Perguruan Tinggi Negeri</p>	
	b. Ulet dalam belajar berarti tidak putus asa serta kemauan yang keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita	<p>1. Saya ingin seperti kakak kelas saya yang lulus SNMPTN</p> <p>2. Saya termotivasi oleh keluarga saya yang sukses</p> <p>3. Saya bekerja keras dalam mengerjakan tugas</p> <p>4. Saya memiliki keinginan untuk berusaha mencapai cita-cita</p>	
6. Melakukan antisipasi	a. Persiapan belajar yang matang	<p>1. Saya mempersiapkan buku-buku yang akan dibawa ke sekolah</p> <p>2. Saya mengerjakan PR sebelum tidur</p> <p>3. Saya siap apabila dipanggil kedepan untuk mengerjakan tugas oleh guru</p>	5. Saya mengerjakan PR di kelas

Aspek	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
		4. Saya membaca buku pelajaran sebelum tidur	
	b. Mengantisipasi kesulitan yang mungkin terjadi	1. Saya membuka buku kembali apabila merasa kesulitan saat mengerjakan tugas 2. Saya diskusi dengan teman apabila ada materi yang tidak mengerti 3. Saya mempelajari lagi materi yang diterangkan oleh guru disekolah agar saya lebih memahami materi tersebut	
7. Melakukan setiap kegiatan dengan sebaik-baiknya	a. Membuat jadwal kegiatan belajar dan mentaatinya	1. Saya belajar pada saat menjelang malam 2. Saya menganggap belajar setelah pulang sekolah lebih baik	3. Jadwal belajar saya tidak teratur setiap hari nya
	b. Mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru	1. Saya teratur dalam memeriksa kembali mengerjakan tugas-tugas	3. Saya malas mengerjakan tugas apabila tidak mengerti

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Pernyataan	
		Positif	Negatif
		sekolah 2. Saya menemui guru apabila tidak mengerti tentang tugas yang diberikan	
	c. Memiliki buku paket dan alat tulis yang lengkap untuk proses belajar	1. Saya mempunyai buku paket disetiap mata pelajaran 2. Alat tulis saya sudah memadai untuk proses belajar	3. Saya enggan mempunyai buku paket
Jumlah Pernyataan		39	11
Total		50	

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen dapat diketahui setelah dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilaksanakan terhadap siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian angket sebelum mengisi angket.

a. Uji Validitas Item

Pengujian validitas butir yang dilakukan dalam penelitian melibatkan seluruh item yang terdapat dalam angket motivasi belajar siswa. Uji validitas butir dilakukan untuk mengetahui butir pernyataan yang digunakan merupakan bagian dari kelompok yang diukur.

Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan secara manual. Kegiatan uji validitas butir item dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2009:267). Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi *pearson product-moment* dengan skor mentah.

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,199	derajat keterandalan sangat rendah
0,20 – 0,399	derajat keterandalan rendah
0,40 – 0,599	derajat keterandalan cukup
0,60 – 0,799	derajat keterandalan tinggi
0,80 – 1,00	derajat keterandalan sangat tinggi

(Arikunto, 2006:276)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,886 dengan tingkat kepercayaan 95%, artinya tingkat korelasi atau derajat

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterandalan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

E. Proses Pengembangan Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Underachiever*

Proses pengembangan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *undeachiver* yakni sebagai berikut; a) perencanaan program meliputi *need assessment* berdasarkan profil motivasi belajar siswa *underachiever*, rancangan program, validasi program, dan revisi program; b) pelaksanaan program meliputi pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan Siklus III serta pelaksanaan *post-test*; dan c) Evaluasi program meliputi ruang lingkup komponen proses dan komponen hasil.

1. Uji Validasi Program

Pengembangan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *undeachiver* harus divalidasi terdahulu, yang menjadi penilaiannya yaitu rasional, kompetensi yang dikembangkan, landasan operasional, deskripsi kebutuhan, visi dan misi program, tujuan program, personel, sasaran program, mekanisme program, rancana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, dan evaluasi. Penilaian dalam satuan kegiatan layanan bimbingan konseling (SKLBK) diantaranya yaitu tema/topik, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, strategi/teknik, media, waktu, langkah layanan meliputi (eksperimentasi, identifikasi, analisis, generalisasi, evaluasi dan tindak lanjut), materi layanan, dan sumber rujukan.

2. Uji Coba Program

Sesuai dengan kebutuhan layanan bimbingan, uji coba program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *undeachiver* dilakukan sesuai dengan deskripsi kebutuhan pada program, yaitu program diujicobakan kepada siswa dengan tingkat motivasi belajar pada kategori sangat rendah dan rendah.

F. Prosedur Pengolahan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu data mengenai profil motivasi belajar siswa *underachiever* kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun ajaran 2017-2018. Angket yang digunakan adalah angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden hanya perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif respon yang telah disediakan.

1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang layak untuk diolah dan data yang tidak layak untuk diolah. Verifikasi data tersebut terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan pengecekan jumlah instrumen yang telah terkumpul.
- b. Melakukan perekapan data dari seluruh siswa yang telah mengisi instrumen dengan melakukan penyekoran data sesuai dengan langkah penyekoran yang telah ditentukan. Setelah melakukan penyekoran data tersebut selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari 16 siswa yang mengisi instrumen motivasi belajar semuanya dinyatakan layak digunakan sebagai data penelitian karena semua siswa dapat mengisi instrumen motivasi belajar dengan baik.

2. Penyekoran data item angket penelitian

Penyekoran data hasil penelitian dilakukan dengan cara pemberian skor pada masing-masing item dengan kriteria skor tiap item sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kategori Pemberian Skor Alternatif Respon

Pernyataan	Pilihan Alternatif Respon	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul dan diolah. Hasil analisis data penelitian selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *undeachiever* kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018. Selanjutnya data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen motivasi belajar diolah dengan menetapkan tingkat motivasi belajar siswa pada tingkatan sangat rendah dan rendah.

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam menentukan siswa ke dalam tiga kategori tersebut adalah sebagai berikut.

Menentukan *Z Score*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{Score} = \frac{x - \bar{x}}{S_d}$$

Gambar 3.2
Rumus Z Score

G. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh terdiri dari tiga tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ketiga prosedur dan tahapan penelitian tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada uraian berikut.

4. Persiapan

Tahapan persiapan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan penyusunan proposal penelitian serta melaksanakan seminar proposal penelitian.
- b. Merevisi proposal penelitian dan mengajukan persetujuan (*acc*) proposal penelitian setelah melakukan seminar proposal penelitian.
- c. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing tesis.
- d. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian. Surat izin yang telah disahkan kemudian disampaikan kepada Kepala SMA Negeri 1 Bandung.
- e. Melakukan pengembangan instrumen penelitian motivasi belajar

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

f. Merevisi instrument motivasi belajar

5. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran, wali kelas & guru BK terkait dengan siswa *underachiever*
- b. Melaksanakan pengumpulan data penelitian siswa *underachiever* Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018.
- c. Menghitung reliabilitas intrumen
- d. Menganalisis data hasil penelitian.
- e. Mengembangkan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *underachiever* siswa berdasarkan hasil analisis data penelitian. Pengembangan program intervensi meliputi kegiatan-kegiatan berikut.
 - 1) Melakukan *need assessment* lingkungan dan perkembangan siswa, dalam hal ini *need assessment* yang dilakukan merupakan *need assessment* mengenai motivasi belajar siswa *underachiever* Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018.
 - 2) Melakukan penyusunan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *underachciver* berdasarkan hasil analisis *need assessment*.
 - 3) Melakukan *judgement* program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *underachciver* kepada pakar dan praktisi lapangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kelayakan program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *underachciver* yang akan digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *underachiever* Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018.
 - 4) Mengevaluasi dan merevisi program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *underachciver* berdasarkan hasil uji kelayakan program yang telah dilakukan, selanjutnya program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa *underachciver*

Fathul Ilmi, 2018

PROGRAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UNDERACHIEVER : Penelitian Kuantitatif terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disempurnakan sehingga dapat digunakan sebagai program yang menjadi acuan dalam melakukan intervensi, yaitu program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018.

- 5) Pelaksanaan intervensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever sesuai dengan program yang telah disusun.
- 6) Melakukan *post-test* untuk memperoleh data mengenai perubahan tingkat kekohesifan kelompok belajar peserta didik setelah dilakukan intervensi.

6. Pelaporan

Tahapan terakhir dari prosedur penelitian adalah tahap pelaporan. Tahapan pelaporan ini meliputi analisis seluruh kegiatan, hasil penelitian, dan pembahasan kemudian dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah (tesis) untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan.